

ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA PERUSAHAAN PT. SEGER AGRO NUSANTARA DI DESA TEKASIRE KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT

Syarif Mahdi , Sudarti , Zainal Arifin

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl.Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia

* Corresponding author: mahdibs46@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 15 December 2018

Revised 17 January 2019

Accepted 27 January 2019

Available online 23 February 2019

Keyword: *Companies, Farmers, Income*

JEL Classification

Abstract

This study takes the title "Analysis of Differences in Corn Farmer Income Before and After the Establishment of the Company PT. Seger Agro Nusantara in Tekasire Village, Dompus Regency, West Nusa Tenggara ". The purpose of this study was to determine the characteristics of corn farmers, and differences in income of corn farmers before and after the existence of PT. Seger Agro Nusantara in Tekasire Village, Dompus Regency, West Nusa Tenggara. This research was conducted in Manggelewa Sub-District more precisely in Tekasire Village, Dompus Regency, West Nusa Tenggara. the type of research used is quantitative descriptive which is analyzed using a different test (t test) with the SPSS application. From the results of the study it can be concluded that the income of corn farmers before and after the establishment of the company looks very different after being tested, because at the time before the establishment of the company in 2015 the selling price of corn was Rp.1000 / kg whereas after the establishment the company had quite high purchasing power amounting to Rp.3,200 / Kg, so the highest income of one corn farmer before the company was Rp.23,366,000 / harvest period (4 months), while after the establishment of the company the farmer's income increased by Rp.89,284,000 / harvest period (4 month). It will automatically increase the income efficiency of corn farmers who previously only 6.88 and have increased to 16.72, as well as other corn farmers who have increased income after the establishment of the company PT. Seger Agro Nusantara.

PENDAHULUAN

Kabupaten Dompus yang dimana Sebelumnya tidak pernah mengalami pembangunan berupa perusahaan – perusahaan. Dengan berdirinya perusahaan jagung PT. Seger agro nusantara pada tahun 2016 di Kabupaten Dompus, khususnya di Desa Tekasire merupakan perusahaan pertama yang berdiri di kabupaten tersebut dan memberikan dampak atau perubahan-perubahan yang terjadi di wilayah tersebut contohnya seperti para petani tidak perlu lagi mengirimkan hasil panen jagung mereka ke pulau Jawa di karenakan sudah tersedianya perusahaan jagung PT. Seger agro nusantara di Kabupaten Dompus yang akan mengelola hasil panen para petani yang berupa tanaman jagung dan akan di kirim ke berbagai wilayah yang berada di Indonesia dan tidak menutup kemungkinan untuk mengexport ke berbagai negara tetangga. Perubahan tersebut banyak terjadi pada aspek ekonomi masyarakat perubahan yang sangat mencolok terjadi pada tingkat pendapatan petani yang di karenakan harga jual jagung setelah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro

Nusantara sangat berbeda jauh dengan sebelum berdirinya perusahaan tersebut, seperti saat ini harga jual jagung setelah adanya perusahaan bisa mencapai harga 3.200/Kg dan ini sangat berbeda jauh dengan sebelum berdirinya perusahaan petani hanya mampu menjual hasil panen mereka berupa tanaman jagung dengan harga 1000/Kg dan petani harus mengeluarkan biaya tambahan untuk biaya transportasi yang akan mengirimkan hasil panen mereka ke palau jawa.

Berhubung dengan uraian di atas, mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Jagung Sebelum dan Sesudah Berdirinya Perusahaan PT. Seger Agro Nusantara di Desa Tekasire Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat ”.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah (William Hendriono,2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Data sekunder yang diperoleh dari BPS, kantor kecamatan, desa/kelurahan maupun pihak swasta dan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang berbeda di kecamatan Andowia Untuk penentuan jumlah sampel digunakan teknik metode purposive sumpling atau penarikan sampel secara sengaja yakni sebesar 20% dari total populasi atau sebanyak 30 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari terhadap kondisi sosial sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dibandingkan sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari. Dampak tersebut seperti adanya akses pendidikan di Kecamatan Andowia, adanya aktivitas ekonomi baru seperti penginapan, rumah makan, jasa penyebrangan, dan salon.

Pendapatan adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya, sehingga penerimaan total adalah jumlah produksi yang terjual dikalikan dengan harga jual produk. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang, perusahaan atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. (Amalia, 2010).

Menurut (Mankiw,2000), Faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang yang pertama adalah modal. Mengacu pada persediaan peralatan dan struktur ekonomi. Pengertian modal ini adalah adalah faktor produksi yang harus di buat terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan produksi. Kedua, kemampuan, upaya dan kesempatan, karena begitu banyak bagian variasi upah yang belum dapat dijelaskan secara pasti, maka yang berperan disitu pastilah berbagai vasiabel yang sulit diukur seperti kemampuan, upaya dan kesempatan. Dan yang ketiga, pandangan alternatif terhadap pendidikan yang menekan pada aspek pengiriman sinyal kemampuan itu memiliki kesamaan yang penting. Kedua pandangan ini dapat menjelaskan

mengapa orang yang berpendidikan lebih banyak ketimbang mereka yang pendidikannya lebih rendah.

Jika keuntungan bersih sama dengan pendapatan kotor dikurangi dengan total biaya, maka :

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana :

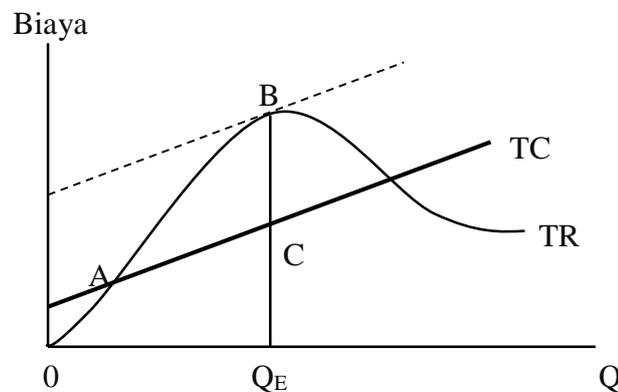
Π : Profit (Pendapatan bersih) / Laba

TR : Total Revenue ($P \times Q$)

TC : Biaya Total (TFC + TVC)

Jadi, profit akan maksimum jika selisih antara TR dan TC adalah yang terbesar. Dengan gambar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Laba/Pendapatan Maksimum



Berdasarkan gambar diatas, profit maksimum dicapai pada saat produsen memproduksi output sebanyak Q_E . Besarnya profit maksimum tersebut adalah sebesar jarak dari titik B sampai titik C. Jadi profit maksimum terletak pada jarak terlebar antara kurva TR dan kurva TC (pada saat TR berada diatas TC). Untuk mengetahui jarak terlebar antara TR dan TC harus dibuat garis sejajar dengan kurva TC. Jarak terlebar antara TR dan TC terletak pada kemiringan kurva yang sama antara kurva TR dan kurva TC. Sementara itu titik A menunjukkan titik Break Event Point (titik pulang pokok), yang berarti $TR = TC$ atau kondisi dimana perusahaan tidak mengalami untung atau rugi (Ida Nuraini,2013).

Menurut (Arifin,2010). Pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat dicapai melalu kebijakan pemerintah. Kebijakan yang dapat mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dicapai dengan merumuskan kebijakan dan program pembangunan daerah yang lebih berfokus pada peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan melalui teknologi padat karya.

Dalam hal ini dengan berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara, merupakan salah satu usaha untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Segala bentuk aktifitas yang produktif dapat memberikan sumbangan bagi PAD. Berdasarkan hasil penelitian dari (Aris Soelistyo,2016), PAD berpengaruh terhadap belanja daerah, sehingga dapat mendorong terlaksanannya pembangunan ekonomi. Aktifitas yang produktif seperti halnya aktifitas di perusahaan maupun di ladang pertanian perlu menjadi perhatian

agar dapat memberikan perubahan yang lebih besar pada PAD dan pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Lokasi terletak di Kecamatan Manggelewa, Desa Tekasire. Jenis Penelitian yang digunakan bersifat diskriptif kuantitatif dengan mengambil objek petani jagung di kecamatan Manggelewa, Desa Tekasire.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perbedaan pendapatan petani jagung di Desa Tekasire, kabupaten Dompu sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah tenaga kerja, biaya produksi, dan luas lahan. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

Uji Beda (t test)

Alat analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji beda (t test) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah perlakuan. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Dimana :

D : Selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n : Ukuran Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Teka Sire terletak di kawasan Kecamatan Manggelewa. Kecamatan Manggelewa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Kecamatan Manggelewa terletak diantara 117°42¢ sampai 118°30¢ Bujur Timur dan 8°06¢ sampai 9°05¢ Lintang Selatan, dengan luas wilayah 232.455 Ha daratan dan 239.296 Ha perairan (wilayah perairan Teluk Saleh, Cempi dan Teluk Sanggar) Adapun batas – batas administrasi Kecamatan Manggelewa adalah sebagai berikut :

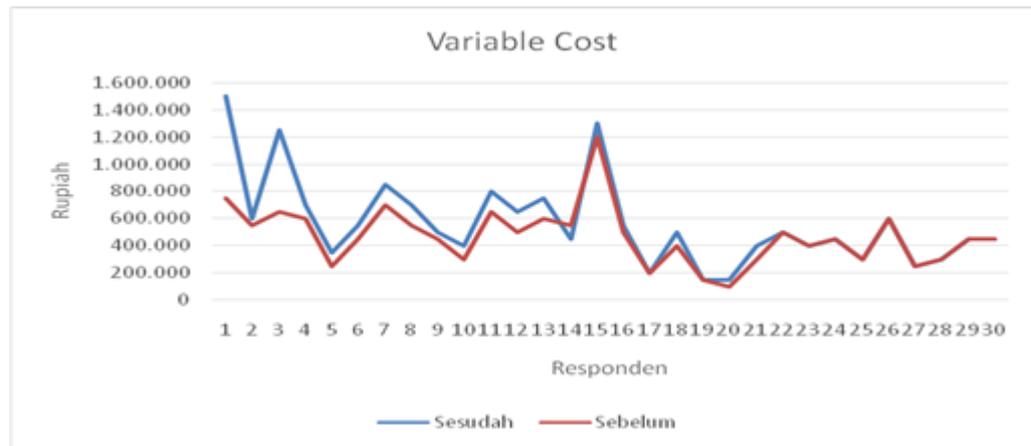
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kilo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Woja
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kempo

Secara administratif wilayah Kecamatan Manggelewa terbagi atas 12 Desa yaitu Desa Kampasimeci, Desa Nusa Jaya, Desa Tanju, Desa

Sukadamai, Desa Lanci Jaya, Desa Doromelo, Desa Tekasre, Desa soriutu, Desa Amamina, Desa Banggo, Desa Nanga Tumpu, dan Desa Kwangko.

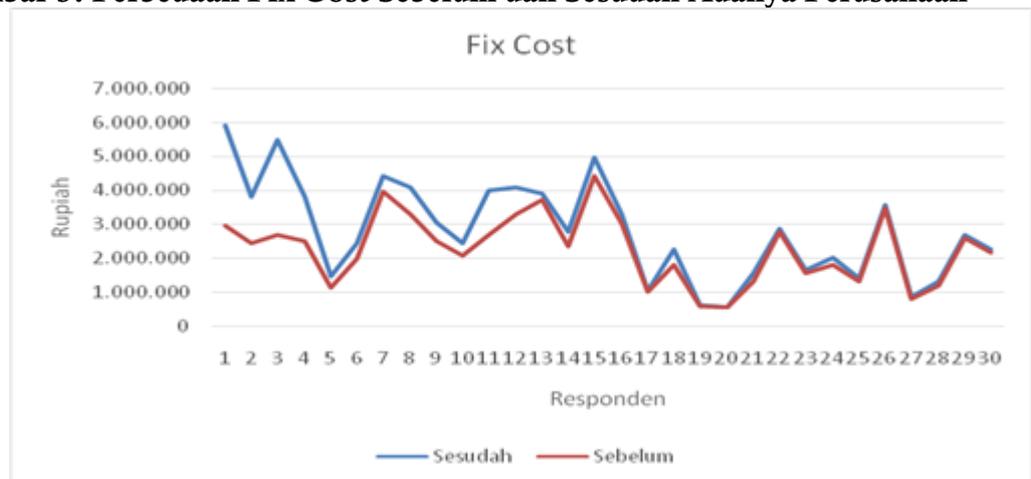
Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pendapatan petani jagung di Desa Tekasire, Kabupaten Dompu sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara, maka akan di sajikan grafik dan tabel agar mudah di mengerti oleh pembaca.

Gambar 2. Perbedaan Variable Cost Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan



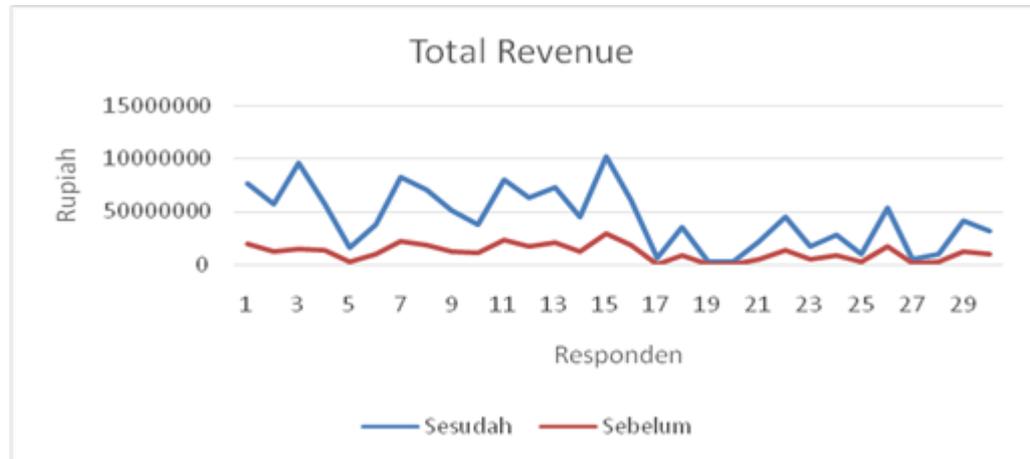
Gambar diatas adalah gambar yang menunjukkan besarnya perubahan variable cost yang dialami oleh para petani jagung sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara. Perubahan yang terjadi pada variabel cost angkanya cenderung besar. Perubahan pada variabel cost selalu diikuti oleh perubahan Q yang terjual

Gambar 3. Perbedaan Fix Cost Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan



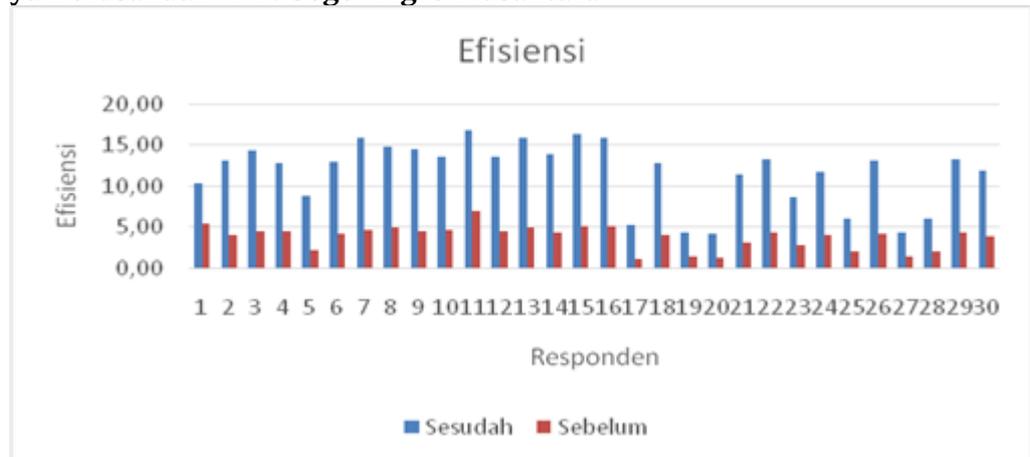
Gambar diatas adalah gambar yang menunjukkan besarnya perubahan fix cost yang dialami oleh petani jagung sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara. Perubahan fix cost terbilang cukup besar jika dibandingkan dengan variabel cost. Dikarekan perubahan tersebut terjadi akibat penambahan jumlah produksi.

Gambar 4. Perbedaan Total Revenue Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan



Gambar diatas adalah gambar yang menunjukkan perbedaan TR (Total Revenue) yang diperoleh petani jagung sesudah dan sebelum adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara.

Gambar 5. Perbedaan Efisiensi Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan PT. Seger Agro Nusantara



Gambar diatas adalah gambar yang menunjukkan perbedaan efisiensi usaha petani sesudah dan sebelum adanya perusahaan. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa semua petani memiliki angka efisiensi > 6. Artinya, usaha petani mengalami keuntungan setelah adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara.

Tabel dibawah adalah tabel yang menunjukkan tingkat pendapatan dan besarnya prosentase perubahan pendapatan petani di Desa Tekasire sebelum dan sesudah adanya perusahaan. Dapat dilihat bahwa tidak ada terjadinya penurunan, rata – rata pendapatan petani mengalami kenaikan hingga 50% dari pendapatan awal, dapat di lihat peningkatan terendah berada di nomer urut 29 yaitu sebesar 59.91% sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada responden ke 27 yaitu sebesar 89.38%.

Tabel 1. Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan

No.	Nama Responden	Sesudah Adanya Perusahaan	Sebelum Adanya Perusahaan	Prosentase Perubahan
1	Petani 1	69.400.000	16.298.000	76.51%
2	Petani 2	53.190.000	9.014.000	83.05%
3	Petani 3	89.284.000	11.565.000	87.04%
4	Petani 4	53.084.000	10.885.556	79.49%
5	Petani 5	14.174.000	1.622.000	88.55%
6	Petani 6	35.414.000	7.552.000	78.67%
7	Petani 7	77.934.000	17.310.000	77.78%
8	Petani 8	65.626.000	15.162.000	76.89%
9	Petani 9	47.658.000	10.036.000	78.94%
10	Petani 10	35.570.000	8.618.000	75.49%
11	Petani 11	75.216.000	19.656.000	73.86%
12	Petani 12	59.276.000	8.200.000	86.16%
13	Petani 13	68.950.000	16.668.000	75.82%
14	Petani 14	41.566.000	10.153.500	75.57%
15	Petani 15	96.150.000	23.366.000	75.69%
16	Petani 16	56.962.000	14.470.000	74.59%
17	Petani 17	5.168.000	1.560.000	69.81%
18	Petani 18	32.444.000	7.178.000	77.87%
19	Petani 19	2.450.000	982.000	59.91%
20	Petani 20	8.900.000	2.300.000	74.15%
21	Petani 21	20.440.000	3.398.000	83.37%
22	Petani 22	41.432.000	10.632.000	74.33%
23	Petani 23	15.550.000	3.450.000	77.81%
24	Petani 24	26.352.000	6.552.000	75.13%
25	Petani 25	8.554.000	1.514.000	82.30%
26	Petani 26	50.242.000	12.842.000	74.41%
27	Petani 27	3.692.000	392.000	89.38%
28	Petani 28	8.004.000	1.404.000	82.45%
29	Petani 29	38.462.000	9.862.000	74.36%
30	Petani 30	29.294.000	7.294.000	75.10%
Jumlah		1.230.402.000	269.935.556	

Sumber : Data Primer (diolah), 2018

Untuk mengetahui pendapat responden tentang adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara, yang berlokasi di Desa Tekasire Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat, maka disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Pendapat Petani Tentang Perusahaan PT. Seger Agro Nusantara

Keterangan	Jumlah Responden	Porsentase
Setuju	30 Orang	100%
Biasa Saja	-	-
Tidak Setuju	-	-
Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa 100% atau seluruh petani (responden) yang berada di Desa Tekasire Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. menyatakan setuju dengan adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, ada beberapa alasan yang membuat mereka setuju dengan adanya perusahaan ini, yaitu dengan adanya perusahaan tersebut otomatis jagung hasil produksi dari para petani tersebut tidak perlu lagi di jual ke pulau jawa di karenakan sudah tersedianya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara yang akan mengelola hasil pertanian para petani tersebut, dan juga setelah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara harga jagung yang awalnya hanya 1000/kg sekarang dengan berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara tersebut harga jagung meningkat sangat tinggi sebesar 3200/kg.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai analisis perbedaan pendapatan petani jagung sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara di Desa Tekasire Kabupaten Dompu adalah sebagai berikut :

1. Biaya yang di keluarkan oleh petani sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara sangatlah berbeda, biaya tertinggi yang di keluarkan oleh petani jagung sebelum berdirinya perusahaan hanya sebesar Rp. 5.634.000/masa panen, sedangkan sesudah berdirinya perusahaan pengeluaran petani bertambah hingga Rp. 7.400.000/masa panen, biaya yang di keluarkan petani otomatis naik di karenakan penambahan luas lahan penanaman dan penambahan jumlah bibit yang akan di tanam.
2. Perbedaan tingkat pendapatan petani jagung sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara sangat jauh berbeda di karenakan pada saat sebelum di dirikan perusahaan tersebut harga jual jagung sebesar Rp.1000/kg sedangkan setelah adanya perusahaan daya beli perusahaan tersebut cukup tinggi mencapai harga Rp.3.200/kg. Sehingga pendapatan tertinggi petani jagung sebelum adanya perusahaan sebesar Rp.23.366.000/masa panen (4 bulan) sedangkan pendapatan tertinggi setelah berdirinya perusahaan sebesar 89.284.000/masa panen (4 bulan).
3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang variabel tenaga kerja (X1), biaya

B. Saran

Seteah berdirinya perusahaan PT. Seger Agro Nusantara maka ada beberapa saran yang dapat di kemukakan antara lain :

1. Perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar serta lingkungannya, melalui program-program pemberdayaan masyarakat seperti melakukan pembinaan dan peningkatan skil,

memberi bantuan seperti sarana dan prasarana umum, mengutamakan putra daerah untuk dipekerjakan diperusahaan.

2. Diharapkan bagi pemerintah daerah Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan PT. Seger Agro Nusantara yang telah beroperasi dalam melakukan kegiatan mengolah hasil pertanian jagung di Desa Tekasire, agar semuanya berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. N. (2010). Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Jl. Tamba Raya - Rawamangun.
- Hendriono, W. (2016). Studi Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowia di sekitar kawasan perusahaan Perkebunan kelapa Sawit PT. Sultra Pima lestari. Universitas Halu Oleo.
- Mankiw, N. G. (2000). Pengantar Ekonomi Jilid 2. Jakarta: Erlangga, Jl. H. Baping Raya No. 100.
- S.K, S. P. (2016). Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern (Edisi Ke 3). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- sari, D. m. (2006). Dampak Keberadaan PT.RAPP Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Lalang Kabung.
- Helmi, S. (1996). Dampak Kawasan Industri Terhadap Aspek Ekonomi masyarakat.
- Ida Nuraini, S. M. (2013). Pengantar Ekonomi Mikro. Malang: UMM Press.
- Soekartawi. (2001). pengertian Agroindustri.